

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FILM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KELAS IX

Yanti Sintia Purba¹, Imelda Butarbutar², Riana Lumban Raja³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Corresponden E-Mail; yanti21160018@student.uhn.ac.id

Abstrak

Adanya media pembelajaran film yang disediakan proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan inovatif dan menarik dan seorang guru mampu menyampaikan pembelajaran melalui media pembelajaran film yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana Pengaruh Media Pembelajaran Film Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Kelas IX Smp Swasta Methodist 7 Medan dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan alat pengumpulan data menggunakan kusioner skala linkert dalam bentuk checklist yang telah dilakukan uji validasi instrumen. Setelah dilakukan Uji Statistik Korelasi product moment Pearson. Hasil penelitian memperlihatkan korelasi diperoleh (r) 0,879 dengan uji determinasi sebesar 52,12% dan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien korelasi pada taraf (α) = 0,05 maka diadakan uji "t" dengan kriteria pengujian jika t_{hitung} yang diperoleh dari perhitungan lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 1-0,05 dengan $dk=n-2$ maka hipotesis diterima dan dalam hal lain ditolak. Dari hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,7 > 1,70$), maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat ditemukan adanya keterkaitan antara Pengaruh Media Pembelajaran Film Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Kelas IX Smp Swasta Methodist 7 Medan.

Kata kunci: Media Pembelajaran Film; Hasil Belajar Siswa; Pendidikan Agama Kristen

Abstract

The purpose of this study is to see the extent to which the influence of film learning media to improve student learning outcomes in the field of Christian Religious Education studies in class IX of SMP Swasta Methodist 7 Medan with a sample of 30 people. This study uses a descriptive quantitative method with a data collection tool using a linkert scale questionnaire in the form of a checklist that has been tested for instrument validation. After conducting the Pearson product moment correlation statistical test. From the results of the correlation test obtained (r) 0.879 with a determination test of 52.12% and to determine whether or not the correlation coefficient is significant at the level (α) = 0.05 then a "t" test is conducted with the testing criteria if the t_{count} obtained from the calculation is greater ($>$) than t_{table} at a significance level of 1-0.05 with $dk = n-2$ then the hypothesis is accepted and in other cases rejected. From the test results obtained $t_{count} > t_{table}$ ($9.7 > 1.70$), then the hypothesis is accepted. Thus, a correlation can be found between the influence of film learning media on improving student learning outcomes in the field of Christian Religious Education in ninth-grade students at Methodist 7 Private Middle School, Medan.

Keywords: Film Learning Media; Student Learning Outcomes; Christian Religious Education

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sekarang ini pendidikan agama Kristen sangat berperan besar dalam memelihara pentingnya memiliki moral dan spiritual untuk peserta didik. Namun dalam praktiknya belajar dengan faktor pendukung agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan minat yang timbul dalam diri setiap siswa akan mempengaruhi dirinya sendiri selama mengikuti proses pembelajaran guna memperoleh pemahaman mengenai segala materi yang disampaikan oleh seorang guru. (Suharni, 2021) mengatakan bahwa salah satu tugas yang paling mendasar bagi pendidik adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pendidik dapat menggunakan film pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Media pembelajaran sangat bermanfaat dalam proses tujuan pembelajaran, salah satu usaha yang tidak pernah pendidik tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan media sebagai salah satu komponen yang ikut serta mengambil bagian untuk keberhasilan kegiatan dari hasil belajar. Dengan demikian proses kegiatan pembelajaran perlu adanya penggunaan media film sebagai fasilitas dalam menyampaikan materi yang lebih kontekstual dan mampu membantu siswa memahami nilai-nilai kekristenan secara lebih nyata. Hal ini bisa mengembangkan nilai berpikir kritis siswa dalam proses belajar dan mampu meningkatkan motivasi dan akan berdampak positif dalam hasil belajar siswa melalui media pembelajaran yang disediakan oleh seorang guru.

Media pembelajaran film ini sangat bermanfaat dan bisa dipakai oleh seorang guru di dalam ruang kelas. (Apriliany, 2021) mengatakan bahwa tujuan dalam penggunaan media pembelajaran film ini antara lain yaitu: (1) meningkatkan minat belajar; (2) mempermudah aktivitas pembelajaran; dan (3) meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya media pembelajaran film ini siswa akan lebih menarik dan memiliki minat dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang jauh lebih baik karena dengan adanya media ini akan mempermudah siswa dalam memahami materi secara mendalam, dapat berpikir kritis, dan mampu menunjukkan peningkatan dalam pencapaian akademik.

Adanya media pembelajaran film yang disediakan proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan inovatif dan menarik dan seorang guru mampu menyampaikan pembelajaran melalui media pembelajaran film yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran film ini akan dapat membantu siswa dalam memiliki minat belajar, motivasi belajar, dan juga pencapaian hasil belajar. Media yang akan digunakan guru harus memperhatikan ciri-ciri dan kemampuan dalam menerapkan atau membuat media berbasis film agar proses pembelajaran yang akan digunakan atau ditampilkan menarik kepada siswa (Listia et al, 2025).

Penggunaan media pembelajaran PAK berbasis dalam film ini sangatlah penting, karena merupakan satu kesiapan guru yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar dalam hasil pencapaian akademik siswa. Transformasi teknologi dalam media pembelajaran film dalam PAK membutuhkan kesiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai. Seorang guru PAK perlu terus meningkatkan kompetensi digitalnya agar dapat

mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan menekankan pentingnya pendampingan dan pelatihan bagi guru PAK dalam mengadopsi teknologi pembelajaran. Penggunaan media belajar untuk siswa oleh guru sangat membutuhkan strategi khusus mengingat siswa yang telah kurang memiliki minat dalam belajar pendidikan agama Kristen sehingga membuat hasil belajar yang didapatkan sangatlah kurang lista et al, (2025).

Pada masa ini, pembentukan nilai dan moral memegang peran ganda selain menjadi capaian yang diharapkan, juga berfungsi sebagai instrumen dalam mengembangkan kepribadian yang positif. Pembelajaran PAK harus dapat dilaksanakan dengan situasi yang aktif, efektif dan menarik dan juga bermanfaat. Hal ini membutuhkan peran guru, untuk memilih media yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Jika guru memilih media yang tepat tentunya akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan juga mendapatkan pencapaian akademik terhadap siswa (Rifqi Ardhiansyah, Surya Utama, Ayu Puspitaningrum, Zahroul Fitriyah, & Aguk Wardoyo, 2023).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah media film sebagai sarana pembelajaran, media film pembelajaran ini menjadi sarana yang digunakan untuk menjelaskan pemaparan materi kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya. Dengan tujuan menjadikan pembelajaran yang menarik terhadap siswa untuk mendalami materi pembelajaran yang akan diberikan oleh seorang guru. Dengan keunggulan yang akan digunakan media pembelajaran film ini akan dapat menampilkan gambar, dan juga peristiwa yang menarik dan bergerak yang membuat siswa akan lebih memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mengikuti mata pelajaran PAK dengan media pembelajaran film sebagai sarana dalam pengetahuan kepada siswa (Amri, Dian Armanto, & Edy Surya, 2025).

Media pembelajaran film ini sangat dimanfaatkan untuk pembelajaran karena mampu memberikan pengalaman dan penyampaian materi yang baru kepada siswa untuk memperoleh hasil belajar yang jauh lebih baik. Kemampuan dalam penggunaan media film untuk materi dapat membantu guru dalam menjelaskan isi dari materi melalui film tersebut. Hasil belajar yang optimal tentunya menjadi hal yang sangat diinginkan oleh siswa. Untuk itu seorang guru harus mampu merencanakan dan menerapkan suatu pembelajaran yang dapat melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar melalui penggunaan media belajar (Sinaga, Saragih, Sitorus, & Panjaitan, 2021).

Praktiknya banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak dalam kisah alkitab dan juga pengajaran moral. Seorang guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik seperti, media pembelajaran film dimana materi yang akan dijelaskan akan lebih inovatif, efektif, dan menarik serta mampu menyentuh emosional siswa, serta relevan. Penggunaan media pembelajaran dapat diukur dari penguasaan siswa pada materi pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran film ini dapat mengkaji lebih dalam bagaimana siswa memahami materi yang diberikan dalam bentuk film. Oleh karena itu penggunaan media ini akan

mudah melihat perubahan baik secara kognitif, afektif, terutama perubahan dalam spiritual siswa (Faot Suryani Elenrina, 2022)

Observasi yang terlihat di kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan menunjukkan bahwasanya siswa kurang memiliki minat belajar Pendidikan Agama Kristen karena kurang kegiatan yang menarik perhatian dalam pembelajaran, terlihat dari kurangnya partisipasi dan respon aktif peserta didik itu sendiri yang konvensional dimana siswa merasa bosan dengan pemaparan materi yang monoton dan tidak menarik minat siswa dan jenuh pada saat pelajaran berlangsung. Siswa tidak fokus pada saat belajar bahkan tidak senang terhadap pembelajaran, kurang penjelasan materi yang efektif membuat perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran tidak baik, kurang kemauan untuk belajar sebagai siswa dalam pembelajaran, dan juga kurang upaya yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dalam meningkatkan fokus belajar yang tinggi serta mendapatkan hasil belajar.

Media ini terlihat dari hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dikelas IX SMP Swasta Methodist 7 tersebut yang belum optimal dalam belajar. Kurangnya ketertarikan siswa dalam belajar membuat hasil belajar yang kurang efektif. Bisa dilihat dari hasil belajar siswa melalui refleksi ataupun evaluasi yang dilakukan oleh guru baik itu berupa tugas, kuis, atau ujian akhir semester yang diberikan oleh guru. Ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa hanya sebesar 67 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Kondisi ini menunjukkan bahwa lebih banyak jumlah siswa kelas IX yang mendapatkan nilai dibawah ketuntasan minimal dan belum mendapatkan standar nilai yang telah ditargetkan. Ini disebabkan karena pengajaran ataupun pemaparan materi yang disampaikan terlalu monoton sehingga siswa sulit mengerti, memahami, dan kurang perhatian saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan tidak melibatkan siswa untuk berpikir secara aktif yang menyebabkan kurangnya interaksi yang baik antara guru dan siswa (Pasaribu & Syahputra, 2022).

Penyampaian materi yang tidak bervariasi menyebabkan keterbatasan dalam kegiatan belajar, baik pada sumber belajar buku dan juga media pembelajaran yang menjadi penghambat pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar (Sabani & Eka, 2024). Untuk itulah media pembelajaran film ini akan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa karena siswa dapat menyimak dan mengamati film yang dijadikan sebagai bahan ajar tersebut. Media pembelajaran ini akan membuat siswa mempermudah untuk memahami dan mengikuti pembelajaran, karena menarik dan menyenangkan, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa (Prasetya & Kuswandi, 2018).

Perbandingan masalah siswa dalam proses pembelajaran PAK menurut pendapat (Sihotang, Pasaribu, Turnip, Raikhapoor, & Hutabarat, 2024) kurangnya motivasi dan hasil siswa dalam belajar diantaranya adalah: 1) kurangnya minat belajar siswa 2) siswa yang mudah menyerah dengan materi yang sulit dipahami, 3) siswa sering menunda untuk mengerjakan tugas 4) siswa sering bergantung pada teman dalam belajar. Hal ini dikarenakan dalam proses belajar kurang efektif. Penggunaan media film akan menjadi salah satu sarana dalam proses belajar mengajar yang memungkinkan guru mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan

dengan menggunakan media pembelajaran film yang lebih menarik untuk memusatkan materi yang akan diajarkan pada siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi, minat, dan mendapatkan pencapaian hasil belajar (Sirait & Sitohang, 2023).

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Film Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Kristen Kelas Ix Di Smp Swasta Methodist 7 Medan”

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diteliti. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan. Penelitian ini dilakukan Sekolah Menengah Pertama IX SMP Swasta Methodist 7 Medan. Menurut (Taryanto, 2023) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, pemilihan populasi merupakan langkah penting untuk memastikan hasil yang valid dan dapat digeneralisasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel digunakan untuk mempermudah dalam pengambilan data. Teknik pengambilan sampel yaitu yang dilakukan adalah dengan menggunakan *accidental sampling*. Menurut (Arikunto Suharsimi, 2010) *accidental* sampel teknik penentuan sampel berdasarkan ketersediaan ataupun kemudahan diakses oleh peneliti sebagai sumber data. *Accidental* sampel ini merupakan salah satu metode non- probability sampling yang digunakan saat melakukan penelitian karena dianggap lebih mudah dan efektif untuk digunakan oleh peneliti. Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi sampel penelitian yaitu seluruh siswa di IX SMP Swasta Methodist 7 Medan.

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, berkaitan dengan metode mengajar yang akan berlangsung. Pemilihan suatu metode mengajar akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Septiarnis, 2021).

Media pembelajaran yang menarik akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang membuat mereka lebih aktif. Media pembelajaran juga dapat digunakan dalam mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata, sehingga siswa dapat melihat relevansi dan aplikasi dari apa yang mereka pelajari. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan membantu siswa mengingat materi yang lebih baik, karena mereka terlibat secara aktif dalam proses belajar. Hasil belajar dikatakan bermakna apabila hasil belajar tersebut dapat membentuk

perilaku siswa, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain dan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, adanya kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dapat digunakan sebagai modal untuk mengembangkan kreativitas diri. Hasil belajar pun dapat diartikan sebagai prestasi yang diraih atau diperoleh peserta didik sebagai hasil dari usaha atau pemikiran dalam mencapai perubahan perilaku dan hasil yang mengarah pada ranah kognitif, emosional, dan psikomotor dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa (Suprihatin & Manik, 2020).

Hasil belajar sangat bermanfaat karena dapat melihat peningkatan hasil belajar yang telah diraih oleh siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya melalui kuis, ujian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa, sebagai salah satu cara guru untuk melihat hasil belajar siswa. Dengan adanya hasil belajar ini akan dapat membuktikan secara nyata sejauhmana pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa telah dipahami (TURSILLO, 2020). Instrumen adalah alat yang membantu peneliti dalam proses pengumpulan data. Dalam beberapa kasus, satu metode pengumpulan data bisa memerlukan lebih dari satu instrument sebaliknya, satu instrument juga bisa digunakan untuk berbagai metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan berbagai cara yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data yaitu angket/ kusioner.

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mempermudah serta menyusun proses pengumpulan data secara sistematis. Sebagai alat bantu dalam penelitian, instrument dapat berupa benda fisik, seperti angket, daftar checklist, pedoman wawancara, lembar observasi, soal tes, skala sikap, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistika. Statistika dalam penelitian ini kuantitatif yang dikategorikan ke dalam dua bagian, yaitu: statistika deskriptif dan statistika inferensial. Statistika deskriptif adalah analisis yang menggambarkan secara lebih jelas data yang disajikan. Penyajian data ini biasanya dilakukan dengan tabel, grafik dan ukuran variabelitas data. Statistika inferensial adalah menjelaskan temuan-temuan yang dengan membuat sebuah generalisasi tentang populasi yang lebih besar. Salah satu bagian penting dari statistika inferensial adalah pengujian hipotesis. Hipotesis yang digunakan yaitu: hipotesis nol (simbol H_0) yaitu suatu pernyataan yang menunjukkan perbedaan atau tidak sama.

Analisis Data Secara Umum Tentang Pengaruh Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian di SMP Swasta Methodist 7 Medan Medan menunjukkan hasil 3,796 (lihat pada lampiran lampiran 4 tabel 7). Jika hasil tersebut dimasukan ke dalam kriteria pengujian, maka dapat ditemukan bahwa ada pengaruh antara media pembelajaran film untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Swasta Methodist 7 Medan.

Analisis Data Secara Umum Tentang Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian di IX SMP Swasta Methodist 7 Medan. menunjukkan hasil 3,549 (lihat pada lampiran 5 tabel 12). Jika hasil tersebut dimasukkan ke dalam kriteria pengujian, maka dapat ditemukan bahwa ada pengaruh media pembelajaran film model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa PAK kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan

Analisis Data Secara Khusus Tentang Pengaruh Media Pembelajaran

a. Kualitas gambar dan warna

Berdasarkan analisis data bahwa kualitas gambar dan warna dalam media pembelajaran film menunjukkan hasil 3,61 (lihat pada lampiran 4 tabel 4). Jika hasil tersebut dimasukkan ke kriteria penilaian maka dapat dikatakan bahwa kualitas gambar dan warna berpengaruh terhadap peningkatan karakter siswa di kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan.

b. Kualitas suara

Berdasarkan analisis data bahwa hasil dari kualitas suara dalam media pembelajaran film adalah 4,14 (lihat pada lampiran 4 tabel 5). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa menemukan berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan

c. Kualitas bahan ajar atau materi

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa hasil dari kualitas bahan ajar dalam media pembelajaran film adalah 3,62 (lihat pada lampiran 4 tabel 6). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa media pembelajaran film dalam kualitas bahan ajar atau materi belajar berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan.

Analisis Data Secara Khusus Tentang Hasil Belajar

a. Pengetahuan

Berdasarkan hasil analisis data bahwa pengetahuan yang di dapat oleh siswa menunjukkan hasil 3,630 (lihat pada lampiran 5 tabel 8). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa pengetahuan kegiatan pembelajaran berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan

b. Pemahaman

Berdasarkan hasil analisis data bahwa adanya pemahaman siswa menunjukkan hasil 3,890 (lihat pada lampiran 5 tabel 9). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya pemahaman dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan.

c. Penerapan

Berdasarkan hasil analisis atas bahwa adanya penerapan siswa menunjukkan hasil 3,856 (lihat pada lampiran 5 tabel 10). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya penerapan siswa dalam pembelajaran berpengaruh untuk meningkatkan hasil siswa belajar di kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan.

d. Analisis

Berdasarkan hasil analisis siswa menunjukkan hasil 3,089 (lihat pada lampiran 5 tabel 11). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya analisis siswa dalam pembelajaran berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan.

Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya instrument penelitian yang digunakan. Penelitian dikatakan valid apabila instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari setiap variabel yang diteliti dengan tepat. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat puluh dua diselesaikan oleh dua puluh tiga siswa. Hasil dari uji validitas dapat menunjukkan bahwa seluruh item sebanyak 30 dianggap sah karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Dilihat dari tabel tersebut bahwa nilai r sebesar 0,879 (lihat pada lampiran 14 bagian a).

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui data tersebut reliabel dengan instrument penelitian yang digunakan. Penelitian dikatakan reliabel apabila instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari setiap variabel yang diteliti dengan tepat. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui data tersebut reliabel dengan instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat puluh dua diselesaikan oleh dua puluh tiga siswa dan, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,936 (lihat pada lampiran 7). Reliabilitas yang tinggi ini memberikan jaminan bahwa data yang diperoleh dari instrumen akan konsisten, akurat, dan dapat dipercaya, sehingga hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran film terhadap peningkatan hasil belajar siswa memiliki dasar yang kuat.

Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dianalisis dengan perhitungan statistika atau tidak maka dianalisis dengan menguji normalitas data. Dari hasil perhitungan dan tabel kerja yang terdapat lampiran, maka hasil yang didapat adalah:

Uji normalitas data (X) Media Pembelajaran film

Berdasarkan analisis data maka di dapat $X = 91,166$; $Sdx = 46,084$; $X^2_{hit} = 2,4381$ sedangkan X^2 tabel = $n-2 = 30-2 = 28$ dan taraf nyata (α) = 0,05, maka $1-0,05 = 0,95$ sedangkan X^2 tabel = 11,1. Untuk data $X^2 = X^2$ hitung lebih kecil dari X^2 tabel ($2,4381 < 11,1$) (lihat pada lampiran 9 tabel 16). Kesimpulannya, berdasarkan kriteria pengujian maka data X adalah berdistribusi normal.

Uji normalitas data (Y) Hasil Belajar siswa

Berdasarkan analisis data maka di dapat $Y = 57$; $Sdy = 14,96$; Y^2 hitung = 3,8583 sedangkan Y^2 tabel = $N-2 = 30-2 = 28$ dan taraf nyata (α) = 0,05, maka $1-0,05 = 0,95$, sedangkan Y^2 tabel = 11,1. Untuk data $Y^2 = Y^2$ hitung lebih kecil dari Y^2 tabel ($3,8583 < 11,1$) (lihat pada lampiran 9 tabel 17). Kesimpulannya, berdasarkan kriteria pengujian maka data Y adalah berdistribusi normal.

Uji Hipotesa

Uji Koefisien Korelasi

Dari hasil perhitungan yang dilakukan yaitu koefisien korelasi antara pengaruh media pembelajaran film untuk meningkatkan hasil belajar di kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan diperoleh : $n = 30$; $X = 109,8$; $Y = 103,6$; $X^2 = 414,875$; $Y^2 = 366,597$; $XY = 388,561$. Berdasarkan data dapat dihitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus yang dikemukakan pada bab III, maka diperoleh " r " = 0,879 (lihat pada lampiran 14 bagian a). Melalui kriteria kualifikasi tingkat koefisien korelasi, maka dapat diklasifikasikan bertaraf kuat.

Uji Singnifikan Korelasi

Untuk melihat ada tidaknya hubungan yang berarti antara Pengaruh Media pembelajaran film untuk meningkatkan hasil belajar di kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan, maka dilakukan uji statistik korelasi yaitu " t ". Dari hasil perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 9,74$; $dk = n-2$ ($30-2$) = 28, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,70$ (lihat pada lampiran 14 bagian b). Dengan demikian $t_{hit} > t_{tab}$, hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh Media pembelajaran film untuk meningkatkan hasil belajar di kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen SMP Swasta Methodist 7 Medan ada dan signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Sejauhmana pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi maka diperoleh : $r^2 \cdot 100\% = (0,772) \cdot (0,772) \cdot 100\% = 52,12\%$ (lihat pada lampiran 14 bagian c). Kesimpulan: pengaruh media pembelajaran film untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas di kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan mempunyai nilai 52,12%.

Uji Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana yang diuji adalah $Y = a + bx$. Dari hasil perhitungan diperoleh harga $a = 0,813$; $b = 0,722$. Dengan demikian persamaan regresi Y atas X adalah $Y = 0,813 + 0,722 X$ (lihat pada lampiran 14 bagian d). Berdasarkan perhitungan itu ternyata angka-angka tersebut menunjukkan pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Fungsi Y adalah untuk menyatakan bahwa Y diperoleh dari regresi dan dibedakan dari Y hasil. Koefisien “ b ” dinamakan koefisien arah regresi linier dan menunjukkan perubahan rata-rata variabel Y untuk suatu perubahan di variabel X sebesar satu. Dari hasil perhitungan regresi di atas, menunjukkan bahwa apabila di dalam media pembelajaran film terdapat pengaruh yang lebih baik lagi maka semakin tinggi pula hasil yang diperoleh sehubungan dengan hasil siswa di kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan (Suprpto, Apriandi, & Pamungkas, 2019).

Uji Independen

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 0,00035$ dan lebih kecil < daripada $t_{tabel} = 4,20$ yang berarti variabel Y independen dari variabel X dalam pengertian linier (lihat pada lampiran 14 bagian e).

Keterbatasan penelitian

Menyadari akan ketidaksempurnaan penelitian ini, maka disarankan kepada calon guru Pendidikan Agama Kristen yang ingin menindaklanjuti penelitian ini supaya memberikan peningkatan terhadap penelitian selanjutnya dengan cara menjangkau data baik variabel independen dan variabel dependen lebih detail sehingga akan diperoleh data yang valid

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa adanya pengaruh media pembelajaran film untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX SMP Methodist 7 Medan. Dari hasil uji validitas yaitu Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat puluh dua diselesaikan oleh dua puluh tiga siswa (Chandra, Hakim, & Rahayunita, 2021). Hasil dari uji validitas dapat menunjukkan bahwa seluruh item sebanyak 30 dianggap sah karena nilai r sebesar 0,36. Dari hasil pengujian realibilitas yang dilakukan bahwa data tersebut reliabel, dengan instrument penelitian yang digunakan pada penelitian yang terdiri dari empat puluh dua dan diselesaikan dengan tiga puluh siswa (Thasya, 2023).

Berdasarkan analisis data maka di dapat $X = 91,166$; $Sdx = 46,084$; $X_{hitung}^2 = 2,4381$ sedangkan $X^2_{tabel} = n-2 = 30-2 = 28$ dan taraf nyata (α) = 0,05 sedangkan $X^2_{tabel} = 11,1$. Untuk data $X^2 = X^2_{hitung}$ lebih kecil dari X^2_{tabel} ($2,4381 < 11,1$). Kesimpulannya, berdasarkan kriteria pengujian maka data X adalah berdistribusi normal. Berdasarkan analisis data maka di dapat $Y = 57$; $Sdy = 14,96$; $Y^2_{hitung} = 3,8583$ sedangkan $Y^2_{tabel} = N-2 = 30-2 = 28$ dan taraf nyata (α) = 0,05, sedangkan Y^2_{hitung} lebih kecil dari Y^2_{tabel} ($3,8583 < 11,1$).

tabel (3,8583 <11,1) Kesimpulannya, berdasarkan kriteria pengujian maka data Y adalah berdistribusi normal (Mella, Wulandari, & Wiarta, 2022).

Dari hasil pengujian korelasi diperoleh (r) 0,879 dengan uji determinasi sebesar 52,12% dan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien korelasi pada taraf (α) = 0,05 maka diadakan uji "t" dengan kriteria pengujian jika t_{hitung} yang diperoleh dari perhitungan lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 1-0,05 dengan $dk=n-2$ maka hipotesis diterima dan dalam hal lain ditolak. Dari hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,74 > 1,70$), maka hipotesis diterima (ITA, 2021).

Setelah dilaksanakan pembelajaran PAK (Pendidikan Agama Kristen) media pembelajaran film mampu membuat materi pelajaran lebih menarik, memudahkan pemahaman konsep, meningkatkan pengetahuan dengan menunjukkan hasil 3,61. Jika tersebut dimasukkan dalam kriteria maka dapat dikemukakan bahwa kualitas gambar dan warna dalam film berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX SMP Methodist 7 Medan. Kualitas suara menunjukkan 4,14, jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa kualitas suara dalam media pembelajaran film memiliki pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX SMP Methodist 7 Medan. Kualitas materi atau bahan ajar menunjukkan hasil 3,62, jika dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa kualitas suara dalam media pembelajaran film memiliki pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX SMP Methodist 7 Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian teoritis dan analisis data serta pengujian hipotesis, maka dikemukakan kesimpulan dan saran yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan penelitian. Media pembelajaran film membuat siswa penggunaan media pembelajaran film terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan. Media ini mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Visualisasi yang ditampilkan melalui film membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran film dapat meningkatkan motivasi, perhatian, dan partisipasi aktif siswa selama proses belajar. Dengan adanya tayangan visual yang relevan, siswa menjadi lebih fokus, mengurangi kejenuhan, dan lebih tertarik untuk mendalami materi pelajaran.

Secara umum, penerapan media pembelajaran film di kelas IX SMP tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga membangun keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, media ini layak dijadikan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk menunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Hasil penelitian ini menekankan pada pengaruh media pembelajaran film untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan. Hal ini terlihat dari perhitungan koefisien korelasi, uji signifikan korelasi, uji determinasi, uji regresi linier sederhana. Hasil

penelitian ini menekankan pada pengaruh media pembelajaran film untuk media peningkatan hasil belajar di kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan. Maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam hasil belajar di kelas kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan.
- b. Pemahaman makna dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam hasil belajar siswa IX SMP Swasta Methodist 7 Medan.
- c. Penerapan belajar dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam hasil belajar siswa di kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan.
- d. Analisis dalam kegiatan pembelajaran memiliki mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam hasil belajar siswa di kelas IX SMP Swasta Methodist 7 Medan.

Referensi

- Amri, K., Dian Armanto, & Edy Surya. (2025). Validitas Media Interaktif Berbasis Model Pbl Menggunakan Aplikasi Geogebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi. *Mandalika Mathematics AND Educations Journal*, 7(2), 420–436. [HTTPS://DOI.ORG/10.29303/JM.V7I2.9080](https://doi.org/10.29303/JM.V7I2.9080)
- Apriliany, L. (2021). Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 15-16, 191–199.
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian* (14TH ED). Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, M. A. D., Hakim, A. R., & Rahayunita, C. I. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Materi Pahlawan Mata Pelajaran Ips Kelas 4 Di Sdn 1 Gedangan. *Prosiding Seminar Nasional Pgsd Unikama*, 5(1), 641–650.
- Faot Suryani Elenrina, H. R. H. (2022). Media Video Pembelajaran Dalam Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Masokan: Ilmu Sosial DAN Pendidikan*, 2(2), 116–136. [HTTPS://DOI.ORG/10.34307/MISP.V2I2.62](https://doi.org/10.34307/MISP.V2I2.62)
- Ita, N. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif DENGAN Menggunakan Aplikasi Sparkol Videoscribe Pada Tema 3 Kelas Iii*. Uin Raden Intan Lampung. Opgehaal VAN [HTTPS://REPOSITORY.RADENINTAN.AC.ID/ID/EPRINT/13130](https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/13130)
- LISTA ET AL. (2025). Peran Multimedia Interaktif Dalam Pengembangan Literasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN*, 3(1), 507–517.
- Mella, B., Wulandari, I. G. A. A., & Wiarta, I. W. (2022). Bahan Ajar Digital Interaktif Berbasis Problem Based Learning Materi Keragaman Budaya. *Jurnal Penelitian DAN Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 127–136. [HTTPS://DOI.ORG/10.23887/JPPP.V6I1.46368](https://doi.org/10.23887/JPPP.V6I1.46368)
- Pasaribu, J., & Syahputra, E. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Spasial Siswa Smp. *Jurnal Genta Mulia*, 13(2).

- Prasetya, A. Y. W. N., & Kuswandi, D. (2018). Multimedia Interaktif PADA Pembelajaran Tematik UNTUK Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(11), 1423–1427. [HTTPS://DOI.ORG/HTTP://DX.DOI.ORG/10.17977/JPTPP.V3I11.11751](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i11.11751)
- Rifqi Ardhiansyah, G., Surya Utama, F., Ayu Puspitaningrum, D., Zahroul Fitriyah, C., & Aguk Wardoyo, A. (2023). Pengaruh Metode Guided Note-Taking Berbantuan Powerpoint Interaktif TERHADAP Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 8(2), 238–252. [HTTPS://DOI.ORG/10.22437/GENTALA.V8I2.27190](https://doi.org/10.22437/gentala.v8i2.27190)
- Sabani, M. N., & Eka, K. I. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Articulate Storyline 3 Terhadap Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan DAN Pengajaran (Jrpp)*, 7(2), 4632–4641.
- Septiarnis, M. P. H. R. (2021). Hubungan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas Vi Sdn 094142 Dolok Marawa Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun T.A2020/2021. *Jurnal PENDIDIKAN Religius*, 3(1), 30–35.
- Sihotang, V. O., Pasaribu, A. G., Turnip, H., Raikhapoor,, & Hutabarat, E. H. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen DAN Budi Pekerti Siswa Kelas Viii DI Smp Negeri 1 Harian Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023 / 2024 MENGAJAR . Kesulitan YANG SERING DIHADAPI DALAM PROSES BELAJAR M. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen DAN Katolik*, 2(3).
- Sinaga, L., Saragih, L., Sitorus, V. B., & Panjaitan, L. N. (2021). Pemanfaatan Learning Management System DENGAN Moodle DALAM Menunjang Pembelajaran Daring Interaktif. *Prosiding Seminar Nasional Ikip Budi Utomo*, 2(01), 244–252. [HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.33503/PROSIDING.V2I01.1442](https://doi.org/https://doi.org/10.33503/prosiding.v2i01.1442)
- Sirait, W. H., & Sitohang, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Berbasis Sparkol Videoscribe Pada Tema 8 Kelas Iv Sdit Muhammadiyah 01 Kotapinang. *Jurnal Pendidikan Sosial DAN Humaniora*, 2(4), 11867–11877. Opgehaal VAN [HTTPS://PUBLISHERQU.COM/INDEX.PHP/PEDIAQU/ARTICLE/VIEW/564](https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/564)
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan DAN Konseling*, 6(1), 172–184. [HTTPS://DOI.ORG/10.31316/G.COUNS.V6I1.2198](https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198)
- Suprpto, E., Apriandi, D., & Pamungkas, I. P. (2019). Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Animasi Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 124–130. [HTTPS://DOI.ORG/10.24176/ANARGYA.V2I2.4089](https://doi.org/10.24176/anargya.v2i2.4089)
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(1), 65–72. [HTTPS://DOI.ORG/10.24127/PRO.V8I1.2868](https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868)
- Taryanto, W. D. (2023). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Video Interaktif Dengan Pendekatan Komunikatif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Mbs Yogyakarta*. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Opgehaal VAN [HTTP://DIGILIB.UIN-SUKA.AC.ID/ID/EPRINT/59632](http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/59632)
- Thasya, C. A. A. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 18 Banda Aceh Pada Mata Pembelajaran Tik*. Uin Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah DAN Keguruan. Opgehaal VAN [HTTPS://REPOSITORY.AR-](https://repository.ar-jipsi.org/)

RANIRY.AC.ID/ID/EPRINT/26557

Tursilo, Y. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Video Berbasis Multimedia Dalam Pembejaran Matematika Menggunakan Sparkol Videoscribe*. Uin Raden Intan Lampung.